

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh konflik pekerjaan keluarga, beban kerja terhadap keinginan untuk keluar dengan stress kerja sebagai variabel intervening pada karyawan wanita yang menikah pada Asuransi Kesehatan.

Dependen variabel pada penelitian ini adalah keinginan untuk keluar. Independen variabel pada penelitian ini adalah konflik pekerjaan keluarga, beban kerja dan stress kerja. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan wanita yang sudah menikah. Sampel nya sejumlah 145 responden yang menjawab pertanyaan melalui kuesioner secara online. Teknik analisis yang dipake adalah Model Persamaan Struktural menggunakan aplikasi AMOS.

Hasil menunjukkan pengaruh positif signifikan antara konflik pekerjaan keluarga terhadap stress kerja dan keinginan untuk keluar. Hasil yang sama menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara beban kerja terhadap stress kerja dan keinginan untuk keluar. Stress kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keinginan untuk keluar. Keseluruhan hasil dinyatakan positif sesuai hipotesis penelitian.

Kata kunci: *Konflik Pekerjaan Keluarga, Beban Kerja, Stres Kerja, Keinginan Keluar*